

## Makna Motivasi Pada Lirik “Lagu Pejalan” Karya “Sisir Tanah” (Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur)

Yassar Hasan<sup>1</sup>, Reni Nuraeni<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, yassarhasan@student.telkomuniversity.ac.id

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, reninuraeni@telkomuniversity.ac.id

### Abstrak

Situasi pandemi Covid-19 yang melanda dunia, membuat semua orang khususnya masyarakat Indonesia terkejut hingga mengalami cemas, stress, bahkan putus asa. Dalam situasi ini motivasi sangat dibutuhkan agar dapat melewati kondisi pandemi ini. Musik atau lagu sebagai pesan komunikasi dapat menjadi media untuk memotivasi khususnya para pendengar lagu. Oleh karena itu dilakukan analisis makna motivasi terhadap lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah yang bercerita mengenai perjalanan dan kehidupan manusia. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Hermeneutika. Selanjutnya lirik Lagu Pejalan dianalisis dengan Hermeneutika Paul Ricoeur dengan model Penjelasan dan Pemahaman. Penjelasan yaitu dilakukan analisis dengan hanya fokus kepada lirik lagu saja, dan Pemahaman yaitu analisis dengan mencari rujukan di luar lirik lagu yang masih memiliki korelasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa pesan motivasi dalam lirik Lagu Pejalan ini yaitu memberikan dorongan kepada manusia untuk pantang menyerah terhadap kesulitan karena hidup itu seimbang, terus semangat menjalani hidup karena pada dasarnya manusia memiliki hasrat untuk tetap hidup, dan mengisi kehidupan dengan hal-hal positif.

Kata Kunci-motivasi, lirik Lagu Pejalan, hermeneutika, Paul Ricoeur, kehidupan

### Abstract

The Covid-19 pandemic situation that has hit the world, has made everyone, especially the Indonesian people, shocked to the point of experiencing anxiety, stress, and even despair. In this situation, motivation is needed to get through this pandemic condition. Music or songs as a communication message can be a medium to motivate especially song listeners. Therefore, an analysis the meaning of motivation was carried out on the lyrics of the Lagu Pejalan by Sisir Tanah which tells about the journey and human life. This study used qualitative research methods with a Hermeneutic approach. Furthermore, the lyrics of the Pejalan Song were analyzed using Paul Ricoeur's Hermeneutics with the Explanation and Understanding model. Explanation is an analysis that only focuses on song lyrics, and Understanding is an analysis by looking for references outside of song lyrics that still have correlations. Based on the analysis that has been done, it was found that the motivational message in the lyrics of the Lagu Pejalan is to give encouragement to humans to never give up on difficulties because life is balanced, keep the spirit of living life because basically humans have a desire to stay alive, and fill life with positive things.

Keywords-motivation, Lagu Pejalan lyrics, hermeneutics, Paul Ricoeur, life

### I. PENDAHULUAN

Sejak pandemi Covid-19 beberapa negara termasuk Indonesia mengalami situasi darurat. Banyak perubahan yang dirasakan masyarakat Indonesia, mulai dari bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Dampak terberat dan paling dirasakan yaitu dampak di bidang ekonomi. Selama masa pandemi, banyak perusahaan yang mengalami ketidakstabilan keuangan. Selain itu, perubahan sosial pada masa pandemi seperti sedikitnya orang yang beraktivitas di luar rumah, dibatasinya kapasitas transportasi dan restoran, serta larangan melakukan kegiatan yang mengumpulkan banyak masa, juga cukup berpengaruh terhadap jalannya suatu perusahaan.

Hasil Survey METER (*Survey Measurement Training Research*) pada Mei 2020 menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan *multiple stress*. Hal ini karena ketakutan akan terinfeksi Covid-19, khawatir akan meninggal dan kehilangan orang terdekat, hingga stress akibat PHK atau pengurangan gaji (Suriastini, Wayan; Sikoki, 2020). Dalam keadaan mental yang kurang stabil pada masa pandemi ini, musik dapat dijadikan sebagai media untuk memotivasi. Tobias Bashevkin seorang peneliti dari *University of Bergen* mengungkapkan bahwa musik dapat memberikan pengaruh terhadap pikiran dan emosi seseorang. Salah satu pengaruh tersebut yaitu dapat membuat seseorang merasakan semangat dan motivasi yang tinggi (Kirana, Fimela.com).

Menurut penulis saat ini banyak musisi indie Indonesia yang dekat dengan kata-kata “Senja, Kopi, dan Sedih” menciptakan lagu yang mengangkat isu kesehatan mental. Melalui karya tersebut ia ingin memberikan motivasi kepada para pendengarnya, namun sayang masih ada beberapa musisi indie yang belum terlalu dikenal masyarakat luas, Sisir Tanah salah satunya (Ima, yosure.fisipol.ugm.ac.id).

Melalui penelitian ini penulis juga mengajak pembaca untuk mengenal musisi indie asal Yogyakarta ini yaitu Sisir Tanah atau Bagus Dwi Danto melalui salah satu lagunya yang berjudul Lagu Pejalan.

Dari 10 lagu yang ada di Album "WOH" karya Sisir Tanah, Lagu Pejalan dengan irama yang tenang merupakan satu-satunya lagu yang menyajikan lirik-lirik yang bercerita mengenai perjalanan dan kehidupan manusia. Lagu dengan irama santai namun dapat "menampar" pendengar secara halus ini, menyajikan beberapa bagian lirik yang menyampaikan dua sisi kehidupan, baik dan buruk yang pasti akan dialami semua manusia yang hidup di dunia. Situasi pandemi yang tidak ada kejelasan seperti sekarang ini, mungkin menjadi salah satu situasi buruk yang ada saat ini. Namun bukan berarti situasi buruk ini tidak akan pernah berakhir, karena begitulah kehidupan, setelah berhasil menjalani suatu situasi yang buruk, maka akan banyak hal baik yang menunggu di kemudian hari.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan Hermeneutika Paul Ricoeur dengan model Penjelasan dan Pemahaman untuk menafsirkan dan mengetahui makna motivasi yang terdapat dalam teks lirik Lagu Pejalan. Model ini digunakan Ricoeur bertujuan untuk menghindari hermeneutika dari lingkaran setan yang tidak berujung (Ricoeur, 2021:397). Pada tahap penjelasan, teks dianggap sebagai objek yang tidak memiliki dunia. Teks hanya memiliki sisi dalam yaitu dirinya sendiri. Kemudian tahap pemahaman yaitu menciptakan atau mencari rujukan dan acuan dari luar teks yang masih memiliki korelasi (Ricoeur, 2021:388).

Penelitian ini bermaksud untuk menafsirkan dan mengetahui makna motivasi yang terdapat dalam lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah. Dengan begitu penikmat musik dapat memahami maksud dari Lagu Pejalan dan mendapatkan semangat untuk menjalani hari-hari kedepannya.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Makna

Makna merupakan pengertian atau konsep yang dimiliki oleh suatu tanda atau bahasa. Pemaknaan terhadap bahasa dilakukan dengan mencari tahu apa yang ingin disampaikan pembicara atau maksud dari suatu teks. Proses penemuan makna dilakukan dengan mengidentifikasi objek, yaitu teks (Ricoeur, 2014:46-167).

Secara umum makna kata dibagi menjadi dua. Pertama, makna denotatif merupakan makna dasar tanpa ada arti tambahan. Kedua, makna konotatif merupakan makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan, atau nilai tertentu dibalik makna dasar suatu kata (Sobur, 2009:26).

### B. Motivasi

M. Utsman Najati (Syah, 2000 dalam Daulay, 2014:155) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan penggerak yang dapat membangkitkan aktivitas dan menimbulkan tingkah laku yang mengarahkan pada tujuan tertentu. Sementara itu, menurut Sobur (2016:233) motivasi merupakan pembangkit motif atau hasrat dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan atau kepuasan. Guralnik (1979 dalam Sobur, 2016:233) mendefinisikan motif dalam *Webster's New World Dictionary* sebagai perangsang yang berasal dari dalam diri manusia, gerakan hati, dan berbagai hal yang dapat menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Secara umum motivasi dapat diuraikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu agar tercapainya tujuan tertentu.

### C. Lirik Lagu

Lagu sebagai salah satu unsur yang dimiliki musik memiliki pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai ragam suara yang berirama. Ragam suara ini dapat dalam bentuk kegiatan berbicara, bernyanyi, serta membaca. Jika membahas mengenai kegiatan bernyanyi pasti tidak lepas dari lirik lagu yang dinyanyikan. Lirik lagu pada suatu musik ternyata dapat memberikan pengaruh terhadap manusia. Hal ini juga disampaikan oleh Grimonia (2014:16) dalam bukunya yang berjudul Dunia Musik, ia mengungkapkan bahwa secara khusus lirik dan genre suatu musik sangat mempengaruhi perkembangan sifat dan karakter seseorang. Lirik merupakan karya sastra atau puisi yang berisi limpahan perasaan seseorang. Lirik sebagai karya sastra didefinisikan sebagai sebuah dunia yang diciptakan dari susunan bahasa dan kata (Asriningsari, Ambarini; Umaya, 2012:9).

Musik atau lagu menjadi sarana motivasi karena musik merupakan pesan dalam komunikasi massa yang menimbulkan efek konatif atau behavioral (Roudhonah, 2019:181).

### D. Hakikat Hidup

Hidup merupakan rangkaian perjalanan seorang manusia yang dimulai sejak ia lahir di dunia dan berakhir saat kematian menghampiri (Alfialghazi, 2022:2). Manusia tidak bisa memilih apakah ia ingin dilahirkan ke dunia atau tidak. Tetapi setiap manusia yang telah terlahir ke dunia memiliki tanggung jawab untuk terus menjalani kehidupan dan menghadapi segala tantangan kehidupan kedepannya dengan pilihan terbaik mereka (Manson, 2021:128). Pada dasarnya hidup memang tentang tidak tahu apa-apa, tetapi tetap melakukan sesuatu untuk melanjutkan hidup, entah apa yang akan terjadi kedepannya dan jangan takut terhadap hal tersebut (Manson, 2021:184).

Hidup berjalan dengan seimbang, akan selalu ada kemudahan dalam setiap kesulitan dan kebahagiaan diantara duka (Alfialghazi, 2022:5). Bahkan Marcus Aurelius (dalam Manampiring, 2022:118) mengungkapkan bahwa faktanya hidup memang dipenuhi oleh hal-hal yang tidak menyenangkan.

Sebagian besar manusia berusaha untuk menghindari penderitaan atau kesulitan, pada kenyataannya tidak semua penderitaan dapat dihindari (Manson, 2021:24). Saat manusia mengalami kesulitan, percayalah bahwa kesulitan dan penderitaan itu tidak akan berlangsung selamanya (Alfialghazi, 2022:173). Karena selama manusia masih bernafas dan diberikan kesempatan untuk hidup, maka akan selalu ada harapan untuknya (Alfialghazi, 2022:10). Kebahagiaan akan datang kepada manusia saat ia berhasil menghadapi kesulitan dan penderitaan tersebut (Manson, 2021:36). Selain itu, saat manusia berhasil melewati suatu masa sulit, maka ia akan menjadi manusia yang lebih kuat lagi dalam menjalani hidup. Bahkan Henry Manampiring (2022:178) dalam bukunya "Filosofi Teras" menyisipkan kalimat yang mengungkapkan bahwa "segala sesuatu yang tidak membunuhmu, akan membuat dirimu lebih kuat lagi".

Menurut Mark Manson (2021:33) rasa sakit dari penderitaan dan kesulitan merupakan proses dari kehidupan. Rasa sakit itu bermanfaat untuk memberikan pelajaran dan menunjukkan kepada manusia mana hal yang baik dan mana hal yang buruk untuk masing-masing individu. Oleh karena itu, saat berada di masa sulit pantang bagi manusia untuk menyerah, karena menyerah bukanlah sebuah solusi (Alfialghazi, 2022:29). Terkadang masa lalu juga menjadi suatu masalah bagi manusia dalam menjalani hidup, tetapi Alfialghazi (2022:116) menegaskan bahwa hidup harus terus berjalan dan jangan biarkan masa lalu menghalangi untuk terus berjalan ke depan. Manusia pasti akan selalu berusaha untuk menjalani hidup sebaik-baiknya, karena pada dasarnya manusia memiliki hasrat alami untuk bertahan hidup dan tidak pernah mati (Manson, 2021:230).

Mark Manson (2021:232-234) pernah melakukan eksperimen yang cukup berbahaya, yaitu berdiri sendirian pada ujung jurang yang tinggi tanpa batas pengaman di Tanjung Harapan Afrika Selatan yang dipercaya sebagai ujung paling selatan Afrika dan titik paling selatan dunia. Ternyata menurut ia, tubuh manusia akan bereaksi sebagai bentuk upaya penyelamatan untuk menjauhi daerah atau situasi yang berbahaya. Eksperimen ini memperkuat pendapat sebelumnya yang mengungkapkan bahwa dalam setiap diri manusia terdapat hasrat alami untuk terus hidup.

Hidup setiap manusia pasti akan diakhiri dengan kematian. Kematian merupakan hal yang sudah pasti (Manson, 2021:238). Tetapi tidak ada manusia yang mengetahui kapan kematian tersebut akan datang padanya. Tidak ada manusia yang abadi, berdasarkan artikel berita pada Januari 2022, *Guinness World Records* mengungkapkan bahwa predikat manusia dengan usia terpanjang masih dipegang oleh Jeanne Louise Calment, wanita asal Prancis yang wafat di usia 122 tahun pada 1997 (Rds, CNN Indonesia). Penulis mencantumkan artikel tersebut untuk membuktikan bahwa tidak ada manusia yang abadi. Bahkan Angka Harapan Hidup (AHH) masyarakat Indonesia tahun 2021 berdasarkan Badan Pusat Statistik menunjukkan laki-laki 69,67 tahun dan perempuan 73,55 tahun (Badan Pusat Statistik, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata usia masyarakat Indonesia berkisar antara 60-70 tahun saja.

Kematian merupakan bagian dari hidup, oleh karena itu tidak perlu dibesar-besarkan (Manampiring, 2022:239). Semua manusia pasti akan mati, dengan mengetahui hal itu manusia akan menjalani masa hidupnya dengan hal-hal bermanfaat. Dengan begitu manusia tidak akan takut dengan kematian. Bahkan menurut Mark Twain (dalam Manson, 2021:236) orang yang hidup dengan paripurna atau sempurna, akan siap mati kapanpun.

#### E. Hermeneutika Paul Ricoeur

Ricoeur (2021:84) mendefinisikan hermeneutika sebagai teori mengenai operasi pemahaman yang berkaitan dengan interpretasi teks. Pada hermeneutika Ricoeur, ia ingin menyingkap makna objektif teks tanpa menelusuri niat awal dan psikologi penulis (Ricoeur, 2021:206). Ricoeur memiliki teknik interpretasi lingkaran hermeneutik yaitu dengan model penjelasan dan pemahaman. Model ini digunakan Ricoeur bertujuan untuk menghindari hermeneutika dari lingkaran setan yang tidak berujung (Ricoeur, 2021:397).

Pada tahap penjelasan, teks dianggap sebagai objek yang tidak memiliki dunia. Teks hanya memiliki sisi dalam yaitu dirinya sendiri. Tahap pertama ini penulis akan fokus terhadap teks khususnya lirik Lagu Pejalan dengan menghiraukan hal-hal di luar lirik lagu tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yaitu pemahaman, menciptakan atau mencari rujukan atau acuan yang masih memiliki korelasi dengan teks yang akan dianalisis (Ricoeur, 2021:388).

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis hermeneutika Paul Ricoeur dengan model Penjelasan dan Pemahaman. Pada tahap penjelasan penulis akan fokus melakukan analisis kepada teks lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah saja. Setelah itu akan dilanjutkan dengan analisis pemahaman dengan melakukan analisa lebih dalam dan mencari rujukan terhadap teks yang sedang dianalisis untuk menemukan makna motivasi pada lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Penjelasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap teks, penulis mendapatkan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Lirik Lagu Pejalan Bagian 1

Durasi	Lirik	Analisis Penjelasan
0:57-1:20	<i>Kita berjalan saja masih, Terus berjalan Meskipun kita tak tau, B'rapa jauh, jalan ini nanti</i>	Pada lirik lagu ini kata 'Kita' merujuk kepada 'Manusia', karena pada bagian awal lirik Lagu Pejalan juga terdapat bait 'Siapakah kita ini, Manusia'. Secara khusus kata 'Kita' yang dimaksudkan disini ditujukan kepada penulis lagu yaitu Bagus Dwi Danto dan para pendengar. Pada lagu ini digambarkan manusia yang terus berjalan atau dapat diartikan manusia yang terus menjalani kehidupannya walaupun tidak mengetahui kapan kematian akan menghampirinya. Dalam hidup tentu tidak hanya diisi dengan hal-hal yang menyenangkan saja, namun juga banyak tantangan yang menghampiri kita. Meskipun begitu, sebagai manusia kita tidak akan pernah menyerah dengan segala tantangan tersebut dan akan terus menjalani hidup.

Tabel 4.2 Lirik Lagu Pejalan Bagian 2

Durasi	Lirik	Analisis Penjelasan
1:21-1:42	<i>Dan kita tak juga rela tunduk pada jarak (2x)</i>	Kata 'Tunduk' pada bait ini dapat diartikan sebagai menyerah, dan kata 'Jarak' dapat diartikan sebagai waktu atau durasi kita hidup. Pada lirik bagian ini terdapat pengulangan dua kali yang menandakan penekanan bahwa manusia tidak akan menyerah terhadap tantangan-tantangan dalam menjalani hidup, walaupun ia tidak mengetahui apakah usianya akan panjang atau pendek di dunia ini. Karena manusia tidak pernah mengetahui kapan hidupnya akan berakhir, ia akan selalu semangat dalam menjalani hidup, ia tidak akan pernah menyerah atau tunduk terhadap tantangan kehidupan selama ia masih diberikan waktu untuk hidup. Dari tahap penjelasan di atas dapat kita tarik garis besar bahwa lirik bagian ini membahas mengenai manusia yang pantang untuk menyerah terhadap hidup atau kesempatan hidup di dunia ini.

Tabel 4.3 Lirik Lagu Pejalan Bagian 3

Durasi	Lirik	Analisis Penjelasan
1:43-2:05	<i>Kita berjalan saja masih, S'lalu berjalan Meskipun kita tak kunjung tau ujungjalan ini</i>	<p>Jika berjalan memiliki makna sebagai menjalani kehidupan, maka kata 'Jalan' disini berarti 'kehidupan'. Sebagai manusia kita tidak pernah tahu kapan kematian akan mendatang. Namun meskipun begitu, manusia selalu akan terus menjalani hidup dan tantangan-tangan dalam kehidupan ini, meskipun ia tidak pernah tahu akhir kehidupannya. Bagian ketiga ini merupakan penekanan kembali terhadap lirik bagian pertama yang telah dianalisis sebelumnya. Perbedaan kedua bagian ini terdapat pada beberapa kata seperti 'terus berjalan' dan 'selalu berjalan', kemudian 'berapa jauh jalan ini' dan 'ujung jalan ini'.</p> <p>Kata 'terus berjalan' bermakna manusia yang melanjutkan hidupnya, sementara 'selalu berjalan' yaitu manusia yang tidak akan pernah berhenti menjalani hidup. Kemudian kata 'berapa jauh jalan ini' menunjukkan berapa lama waktu/kesempatan seseorang untuk hidup, dan kata 'ujung jalan ini' bermakna akhir kehidupan seseorang. Dari pemilihan kata tersebut, lirik bagian ketiga ini merupakan bentuk penekanan kembali terhadap lirik bagian pertama bahwa manusia saat telah meneruskan hidupnya maka ia tidak akan pernah meyerah menjalani hidup, meskipun ia tidak tahu kapan hidupnya akan berakhir.</p>

Tabel 4.4 Lirik Lagu Pejalan Bagian 4

Durasi	Lirik	Analisis Penjelasan
2:06-2:30	<i>Dan kita tak juga kan terhenti s'laluberjalan (2x)</i>	<p>Pada bagian ini dijelaskan bahwa manusia tidak akan pernah mengakhiri hidupnya secara paksa, dan akan terus menjalani hidup ini. Bait ini diulang dua kali untuk memperkuat argument bahwa manusia tidak akan pernah mengakhiri hidupnya secara paksa. Jika dilihat kembali lirik-lirik sebelumnya, lirik bagian keempat ini juga memiliki kemiripan dengan lirik bagian kedua. Pada lirik bagian kedua terdapat kata 'tak juga rela tunduk' dan bagian keempat 'tak juga kan terhenti'. Lirik bagian keempat ini seolah memperkuat argument bahwa manusia yang tidak menyerah akan kehidupan dan tantangan-tangannya tidak akan pernah berhenti untuk menjalani hidup, dan akan terus menerus hidup hingga kematian menghampiri.</p>



Tabel 4.5 Lirik Lagu Pejalan Bagian 5

Durasi	Lirik	Analisis Penjelasan
2:31-3:15	<i>Bertahankah kita ini, manusia Yang dalam riang, ringkih, rumit, dan terhimpit</i>	Pada bait ini pencipta lagu melemparkan pertanyaan dengan tujuan untuk meyakinkan manusia bahwa ‘bisakah manusia bertahan untuk tetap terus hidup?’. Hidup yang berisi dengan kebahagiaan, kerapuhan, permasalahan yang terus datang, dan situasi yang terhimpit atau serba salah.
	<i>Ada bahagia, tidak bahagia Ada di sini-ada di sana Ditikam-tikam rasa</i>	Di dalam hidup ada saat manusia akan merasakan bahagia dan juga tidak bahagia. Manusia yang selalu bergerak atau berpindah-pindah dari berbagai tempat dan akan ada kenangan atau pengalaman yang mengikuti, serta manusia selalu diikuti oleh perasaan yang tidak akan bisa dipisahkan dalam dirinya, tidak jarang perasaan menjadi konflik batin bagi individu itu sendiri.

Pada bagian ini terdapat pertanyaan untuk semakin memperkuat argument apakah benar bahwa manusia tidak akan pernah menyerah dalam menjalani hidup yang tidak hanya berisi dengan kebahagiaan, namun juga ada situasi saat manusia merasa rapuh, ditimpa permasalahan atau musibah, situasi yang serba salah, serta konflik perasaan atau batin. Untuk menjawab pertanyaan lirik bagian kelima, Bagus Dwi Danto dalam lagunya melanjutkan dengan mengulang kembali lirik bagian pertama yaitu ‘Kita berjalan saja masih, terus berjalan’ yang menegaskan, bahwa benar manusia akan terus melanjutkan menjalani hidupnya yang penuh suka duka ini.

Pandemi Covid-19 menjadi situasi yang tidak membahagiakan. Kondisi ini dapat membuat kita rapuh dalam ekonomi dan mental, sehingga banyak membuat orang kesulitan dan berada dalam situasi yang sulit dan serba salah. Sebagai contoh, jika tidak bekerja keluar rumah maka tidak bisa makan, namun jika harus memaksakan diri keluar rumah untuk bekerja virus dapat selalu mengancam. Namun dalam situasi yang serba sulit ini manusia harus terus bertahan dengan pilihan-pilihan terbaik versi mereka, karena manusia akan selalu berusaha untuk terus melanjutkan hidupnya.

Untuk semakin memperkuat hasil analisis, penulis melakukan konfirmasi kepada musisi yang menciptakan Lagu Pejalan mengenai hasil analisis penulis terhadap lirik lagu tersebut. Dihubungi melalui media sosial *Instagram*, Sisir Tanah atau Bagus Dwi Danto membenarkan bahwa Lagu Pejalan merupakan lagu yang memotivasi manusia untuk dapat bersemangat dalam menjalani hidup. Selain itu, Mas Danto juga senang jika Lagu Pejalan yang telah ia keluarkan sejak 2017 ini dapat terus dihidupkan dengan tafsir lain.

**B. Pemahaman**

Pada tahap pemahaman penulis akan melakukan analisa lebih dalam dan mencari rujukan terhadap teks yang sedang dianalisis (Ricoeur, 2021:388). Menurut Paul Ricoeur (2021:84) hermeneutika merupakan teori operasi pemahaman yang berkaitan dengan interpretasi teks. Pemikiran Ricoeur menjadi jembatan dalam perdebatan antara tradisi metodologis dan tradisi filosofis (Sobur, 2014:312). Ricoeur memiliki titik awal seperti tradisi metodologis yaitu menjadikan hermeneutika sebagai kajian menyingkap makna objektif teks yang memiliki jarak ruang dan waktu. Namun seiring dengan berjalannya waktu, Ricoeur percaya bahwa niat awal penulis teks sudah tidak lagi menjadi acuan utama dalam memahami teks. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Gadamer dalam tradisi filosofis yaitu tugas hermeneutika mengkaji sebuah “materi” teks, bukan psikologi penulis teks (Ricoeur, 2021:206).

Selain itu penulis juga akan memaparkan makna motivasi yang ditemukan dalam lirik Lagu Pejalan karya Sisir Tanah ini. Dalam lirik Lagu Pejalan, penulis menemukan beberapa kata yang memiliki makna konotatif, yaitu makna suatu kata tidak lagi sama dengan makna dasar kata tersebut. Suatu kata telah memiliki arti tambahan, nilai-nilai tertentu, atau perasaan di balik makna dasarnya (Sobur, 2009:26).

M. Utsman Najati (Syah, 2000 dalam Daulay, 2014:155) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan penggerak yang dapat membangkitkan aktivitas dan menimbulkan tingkah laku yang mengarahkan pada tujuan tertentu. Secara umum motivasi dapat diuraikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu agar tercapainya suatu tujuan. Musik atau lagu menjadi sarana motivasi karena musik merupakan pesan dalam komunikasi massa yang menimbulkan efek konatif atau behavioral (Roudhonah, 2019:181). Efek ini akan menimbulkan tindakan atau perilaku terhadap para pendengarnya. Saat seseorang mendengarkan lagu dengan lirik yang memotivasi atau memberikan semangat untuk menjalani hidup, maka efek konatifnya dapat berupa tindakan atau perilaku untuk terus berusaha menghadapi tantangan kehidupan.

Pada lirik Lagu Pejalan yang telah penulis bagi menjadi lima bagian kemudian dianalisis, ditemukan pemahaman dan makna motivasi sebagai berikut:

Hasil analisis lirik bagian pertama, manusia akan terus melanjutkan hidup meskipun tidak mengetahui berapa lama ia akan hidup di dunia ini, lirik bagian ini menunjukkan bentuk semangat manusia untuk melanjutkan hidup serta sikap optimis dan pantang menyerah. Bagian ini memberikan dorongan atau motivasi untuk terus menjalani hidup meskipun tidak mengetahui berapa lama kita akan hidup dan apa yang akan kita hadapi kedepannya, tetapi manusia harus yakin bahwa kita pasti bisa melewati tantangan dalam kehidupan ini asalkan kita tidak menyerah.

Hasil analisis lirik bagian kedua, pantang bagi manusia untuk menyerah terhadap hidup apalagi dengan mengakhiri hidup secara paksa. Melalui lirik bagian ini Sisir Tanah ingin menekankan pada manusia, bahwa kita tidak akan pernah tunduk atau menyerah terhadap kehidupan. Pantang bagi manusia untuk putus asa, karena selama manusia masih hidup akan selalu ada harapan untuknya (Alfialghazi, 2022:10).

Hasil analisis lirik bagian ketiga, lirik bagian ini menggambarkan manusia yang memanfaatkan masa kehidupannya dengan sebaik-baiknya karena ia tahu kematian dapat datang kapan saja. Melalui lirik bagian ini, Sisir Tanah mengajak pendengarnya untuk terus dan selalu menjalani kehidupan dengan memanfaatkan kesempatan itu sebaik-baiknya, karena cepat atau lambat manusia pasti akan meninggalkan kehidupan ini.

Hasil analisis lirik bagian keempat, Melalui lirik bagian ini diberikan dorongan untuk tetap terus hidup, karena bunuh diri bukanlah sebuah solusi terhadap permasalahan atau tantangan hidup (Alfialghazi, 2022:29). Manusia itu optimis dan pantang menyerah, bahkan manusia memiliki hasrat alami untuk tetap bertahan hidup yang akan memberikan peringatan saat manusia berada dalam situasi berbahaya.

Hasil analisis lirik bagian kelima, Lirik bagian ini mengajak manusia untuk memahami hidup yang tidak selalu enak dan mudah. Hidup berisi banyak tantangan dan kesulitan, namun manusia pasti bisa melewati masa-masa sulit tersebut dan akan menjadi manusia yang lebih kuat dalam menjalani hidup dari sebelumnya. Selain tantangan kehidupan, pada lirik bagian ini juga terdapat lirik 'Ada di sini ada di sana' yang menunjukkan manusia yang bergerak menjalani kehidupan dari masa lalu ke masa depan. Terkadang masa lalu yang kurang mengenakkan dapat mengacaukan hidup manusia, tetapi Alfialghazi (2022:116) berpesan bahwa jangan sampai masa lalu mengganggu dan menghalangi kehidupan kita yang harus terus tetap berjalan. Tantangan di masa lalu akan membuat kita menjadi manusia yang lebih kuat lagi dalam menjalani hidup.

Secara keseluruhan lirik Lagu Pejalan memberikan dorongan kepada manusia untuk tetap bertahan hidup. Hidup merupakan rangkaian perjalanan suatu individu yang dimulai dari hari saat ia dilahirkan, dan berakhir pada kematian (Alfialghazi, 2022:2). Lagu ini menggambarkan fenomena yang terjadi pada masa antara kelahiran dan kematian. Saat masa itu manusia akan menjalani hidup yang tidak hanya berisi kesenangan, namun juga kesulitan. Manusia akan terus hidup meskipun banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi, karena kesulitan merupakan proses setiap individu untuk menjadi lebih kuat lagi dalam menjalani hidup. Manusia tidak akan kalah dengan kesulitan atau tantangan hidup, apalagi sampai mengakhiri hidup secara paksa, karena itu bukanlah jalan keluar atau solusi. Manusia akan terus menjalani hidup walaupun tidak tahu sampai kapan ia akan hidup. Setiap manusia di dunia ini pasti akan bertemu dengan kematian, akhir dari kehidupan. Namun tidak ada satupun manusia yang mengetahui kapan hidupnya akan berakhir. Karena hal ini lah manusia harus memanfaatkan waktu atau kehidupan yang ia miliki sebaik-baiknya.

Hidup merupakan rangkaian perjalanan yang tidak ada satu orangpun tahu ujungnya. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini menjadi salah satu tantangan atau bagian sulit dalam rangkaian kehidupan ini. Pandemi Covid-19 merupakan suatu hal yang baru, namun bukan kesulitan atau tantangan pertama dalam hidup kita. Jika kita dapat melewati tantangan-tantangan kehidupan sebelumnya maka kita telah menjadi manusia-manusia yang lebih kuat. Maka bukan tidak mungkin, kita pasti bisa melewati situasi pandemi Covid-19 ini.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap lima bagian lirik mengenai "Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Pejalan Karya Sisir Tanah", penulis dapat menyimpulkan bahwa lagu ini memiliki makna motivasi mengenai manusia yang pantang menyerah dan selalu semangat menjalani hidup. Manusia tidak bisa meminta apakah ia ingin dilahirkan atau tidak, namun semua manusia yang telah dilahirkan ke dunia memiliki tanggung jawab untuk terus menjalani hidup. Hidup itu seimbang, diisi dengan hal-hal yang menyenangkan dan juga tidak menyenangkan. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan dan fase sulit dalam kehidupan saat ini, namun sebagai manusia kita tidak akan pernah menyerah terhadap situasi ini. Banyak manusia yang hampir menyerah saat berada pada fase hidup yang tidak menyenangkan. Melalui lagu ini Bagus Dwi Danto memberikan dorongan kepada pendengarnya untuk tetaplah terus menjalani

hidup, saat berada di fase yang tidak menyenangkan janganlah putus asa, jangan menyerah, tetaplah semangat melalui fase tersebut, karena kesusahan tersebut tidak akan selamanya kita rasakan, akan ada fase menyenangkan dan harapan baru yang menunggu kita di depan saat kita tetap terus menjalani hidup. Saat manusia berhasil melewati fase yang tidak menyenangkan tersebut, maka ia akan menjadi manusia yang lebih kuat lagi dalam menjalani hidup. Lirik lagu ini juga banyak membahas mengenai ketidaktahuan manusia mengenai panjang usia atau akhir kehidupan. Namun karena ketidaktahuan tersebut, manusia diminta untuk memanfaatkan masa kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Saat manusia menjalani hidup dengan baik tidak akan ada pikiran untuk mengakhiri hidup secara paksa (bunuh diri), karena manusia tahu bahwa itu bukanlah jalan keluar atau solusi saat manusia berada di fase hidup yang sulit. Inti dari lagu ini yaitu memberikan dorongan kepada manusia untuk pantang menyerah terhadap kesulitan karena hidup itu seimbang, terus semangat menjalani hidup karena pada dasarnya manusia memiliki hasrat untuk tetap hidup, dan mengisi kehidupan dengan hal-hal positif.

#### B. Saran Praktisi

Penulis berharap para penikmat lagu khususnya lagu-lagu Indonesia dapat menikmati berbagai lagu dengan lirik motivasi sebagai usaha untuk memberikan semangat kepada diri sendiri atau orang disekitar dalam menjalani kehidupan.

#### C. Saran Akademisi

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai lirik lagu atau mengembangkan penelitian selanjutnya dengan melakukan analisis terhadap *musicvideo* Lagu Pejalan atau lagu-lagu lain karya Bagus Dwi Danto.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terhadap lirik lagu agar dapat menganalisis lagu-lagu Indonesia lainnya yang memiliki pesan-pesan motivasi yang dapat memberikan semangat kepada para pendengarnya. Dengan melakukan penelitian terhadap lirik lagu, pendengar lagu yang membaca hasil penelitian juga akan lebih memahami makna dari lagu tersebut.

#### REFERENSI

- Alfialghazi. (2022). *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah (Sorry God, I Almost Give Up)* (13th ed.). Penerbit Sahima.
- Angka Harapan Hidup (AHH) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Tahun), 2019-2021. (2021). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/indicator/40/501/1/angka-harapan-hidup-ahh-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>
- Asriningsari, Ambarini; Umaya, N. M. (2012). *Semiotika, Teori, dan Aplikasinya dalam Karya Sastra (Semiotics, Theory, and Its Application in Literature)*. IKIP PGRI Press.
- Daulay, N. (2014). *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi (Introduction to Psychology and the Qur'anic View on Psychology)*. Prenada Media Group.
- Grimonia, E. (2014). *Dunia Musik, Sains-Musik untuk Kebaikan Hidup (Music World, Music-Science for the Good of Life)* (1st ed.). Nuansa Cendekia.
- Ima. (2020). *Senja, Kopi, dan Sedih, Trend Mengangkat Isu Kesehatan Mental di Lagu Indie Indonesia Saat Ini*.
- YouSure. <https://yoursure.fisipol.ugm.ac.id/2020/02/26/senja-kopi-dan-sedih-trend-mengangkat-isu-kesehatan-mental-di-lagu-indie-indonesia-saat-ini/>
- KBBI Daring. (n.d.). Kemdikbud. Retrieved September 15, 2021, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda>
- Kirana, F. A. (2019). *Ternyata Musik Seperti Ini yang Mampu Meningkatkan Motivasi dan Semangat*. Fimela. <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4065550/ternyata-musik-seperti-ini-yang-mampu-meningkatkan-motivasi-dan-semangat>
- Manampiring, H. (2022). *Filosofi Teras (Terrace Philosophy)* (38th ed.). Penerbit Buku Kompas.
- Manson, M. (2021). *Sebuah Seni untuk Bersikap Bodo Amat (The Subtle Art of Not Giving a F\*ck)* (45th ed.). PT Gramedia.
- Rds. (2022). Orang Tertua di Dunia Rayakan Ulang Tahun Ke-119. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220104053901-113-742161/orang-tertua-di-dunia-rayakan-ultah-ke-119>



- Ricoeur, P. (2014). *Teori Interpretasi (Interpretation Theory)*. IRCiSoD.
- Ricoeur, P. (2021). *Hermeneutika dan Ilmu-ilmu Humaniora (Hermeneutics and the Human Sciences: Essay on Language, Action, and Interpretation)*. IRCiSoD.
- Roudhonah. (2019). *Ilmu Komunikasi (Communication Studies)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sobur, A. (2009). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing (Media Text Analysis: An Introduction to Discourse Analysis, Semiotic Analysis, and Framing Analysis)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum (edisi Revisi) (General Psychology (Revised edition))*. Pustaka Setia.
- Suriastini, Wayan; Sikoki, B. L. (2020). Gangguan Kesehatan Mental Meningkatkan Tajam: Sebuah Panggilan
- Meluaskan Layanan Kesehatan Jiwa. *The Lancet. Infectious Diseases*, 20(4), 420.  
[https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30187-0](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30187-0)

